



Fakultas
Farmasi

Universitas
Ahmad Dahlan



Tantangan Kader Aisyiyah: Pendidikan, Budaya, Adaptasi Sosial di Jepang

Apt. Syarifatul Mufidah, Ph.D.
Bendahara PCIA Jepang

Disampaikan pada rangkaian acara
“Seri Ketiga ‘Aisyiyah Insight’
oleh PCIA Turki

Sabtu, 22 Maret 2025

PCIA Jepang

- PCIA Jepang – 2023



Tak kenal maka tak sayang

- 2017 – 2018 : Research student di University of Tsukuba (INPEX Scholarship awardee)
- 2018 – 2020 : Master student di University of Tsukuba (INPEX Scholarship awardee)
- 2021 – 2024 : Doctoral student di University of Tsukuba (MEXT Scholarship awardee)



PISA 2022 Worldwide Ranking

average score of math, science and reading

factsmaps.com

Source: OECD, 2022-2023

The Program for International Student Assessment (PISA) is a worldwide study by OECD in more than 80 nations of 15-year-old students' scholastic performance on mathematics, science and reading.



4th

69th

Ada perbedaan yang sangat signifikan antara **Indonesia** dan **Jepang**



Fakultas Farmasi

U
Ahmad Dahlan



Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

Tantangan

- Pendidikan
- Pengetahuan
- Budaya
- Agama
- Sosial
- Gaya hidup



Disclaimer: pengalaman ini merupakan *sharing* dari *point of view* pribadi dan pengalaman tinggal di Tsukuba.



Pendidikan

- Supervisor adalah kunci karena *master* dan *doctoral program* biasanya adalah *by research*.
 - Komunikasi dengan supervisor harus berjalan dengan baik, maka harus dipastikan tidak ada kendala bahasa
- Peminatan science dengan aktivitas lab yang tinggi (lab basah), kehadiran di lab adalah wajib.
 - Master: 8/9 am sampai 5/6 pm
 - Doktor: 8/9 am sampai 8 pm atau bahkan sampai pagi lagi
- Kegiatan rutin yaitu lab meeting, presentasi jurnal, research progress, kredit perkuliahan hanya sedikit.



Pendidikan

- Suasana lab menjadi kunci kehidupan sosial di kampus
 - Tidak semuanya dengan international environment, tp untuk di Univ Tsukuba sdh banyak lab dengan international environment
 - Sebagai muslim: harus mengkomunikasikan tempat dan waktu sholat dengan Supervisor, terkait dengan makanan halal karena kegiatan perayaan (party) itu selalu ada
- Pelayanan daycare untuk anak
 - Gratis untuk student



Pengetahuan

- Indonesia:
 - Basic knowledge itu sangat minim -> bisa membuat mudah minder
 - Seringkali tidak mengindahkan SOP
 - Pengembangan penelitian tidak advance karena terbatas terkait dana, fasilitas dan bahan-bahan yang kalau pesan lama datangnya (bisa > 6 bulan)
- Jepang:
 - Basic knowledge sangat kuat
 - Detail terkait SOP, harus dilakukan step per step
 - Pengembangan penelitian harus advance karena semua fasilitas dan bahan lengkap (surga bagi peneliti) -> tantangan yang merupakan juga keuntungan



Budaya

- Jepang itu sangat “monoculture”, jadi selalu mengusahakan semua itu seragam.
 - Sekolah anak: tas dan baju seragam
 - Makanan anak disiapkan dengan menu yang seragam, tidak boleh ada menu yang berbeda -> padahal belum tentu halal -> jadi ini sebuah tantangan bagi muslim untuk masuk mengenalkan beberapa nilai agama yang kita percaya
- Individual
- Budaya profesional
 - Informasi kehidupan pribadi itu SANGAT RAHASIA
 - Totalitas dalam pekerjaan apapun.



Budaya

- Banyak hari perayaan yang tidak sesuai dengan kaidah agama Islam
 - Hari setsubun: lempar kacang untuk mendapat keberuntungan; Hari perayaan natal dll
 - Dimana hal tsb menjadi tantangan orang tua untuk mengkomunikasikannya dengan anak dan Sensei di sekolah misal harus izin.
- Sifat sangat detail dan teliti
 - Keamanan: anak-anak perempuan yang sekolah itu tidak boleh pakai one piece/gamis atau baju panjang, anting atau jepit besi karena alasan safety
- Sangat menjaga hal privasi
- *Nomikai*, budaya minum-minum



Agama

- Rerata orang Japan itu beragama shinto, atau kristen tapi juga banyak yang atheis
- Tidak banyak yang mengenal rutinitas orang muslim, misal harus sholat, puasa, perayaan hari idul fitri dan idul adha.
- Penggunaan hijab sebenarnya bukan hal baru, tapi ini selalu disorot di saat musim panas
- Banyak teman-teman lab yang suka bertanya, kenapa harus sholat, kenapa harus berpuasa, kenapa tidak boleh makan babi, kenapa ayam dan sapi yang dimakan harus yang halal-bedanya apa, dsb.



Sosial

- Rerata orang Japan itu beragama shinto, atau kristen tapi juga banyak yang atheis
- Tidak banyak yang mengenal rutinitas orang muslim, misal harus sholat, puasa, perayaan hari idul fitri dan idul adha.
- Penggunaan hijab sebenarnya bukan hal baru, tapi ini selalu disorot di saat musim panas
- Banyak teman-teman lab yang suka bertanya, kenapa harus sholat, kenapa harus berpuasa, kenapa tidak boleh makan babi, kenapa ayam dan sapi yang dimakan harus yang halal-bedanya apa, dsb.



Gaya hidup

- Santai terkait penampilan, jadi baju kusut itu biasa >_<
- Fokus pada karya dan tanggung jawab
- Banyak *public space* yang bisa digunakan untuk *healing* bersama keluarga seperti taman, *science museum*, patung penerima noble prize di Jepang
- Tidak banyak orang Jepang yang mau berkomunikasi dengan bahasa inggris walaupun mereka paham
- Susah mencari makanan halal



Bagaimana solusi menghadapi tantangan-tantangan tersebut

- Mempelajari budaya dan aturan di Jepang dengan baik, dimana bumi dipijak disitulah aturan dan budaya yang berlaku dijunjung, asal tidak bertentangan dengan agama.
- Pantang menyerah
- Berkomunikasi dengan baik
- Berkumpul dengan komunitas (PCIA setempat) agar iman islam tetap terjaga dan terbingkai dengan baik



Bagaimana solusi menghadapi tantangan-tantangan tersebut

- Menjadi insan bermanfaat bagi komunitas terdekat
 - Membangun komunitas muslim terdekat, mengajar TPA dan lain sebagainya
- Terus berani bersyiar terkait Islam dimanapun bumi dipijak
- Memperkuat pendidikan anak di rumah
 - Menggunakan bahasa indonesia di rumah, karena bahasa jepang itu tidak bisa menjelaskan nilai-nilai islam dengan mendalam, ada beberapa kosa kata yang tidak bisa di bahasa jepangkan..



Kesimpulan

- Dimanapun kita berpijak dengan gempuran perbedaan budaya dan akidah, maka kuatkan iman ihsan dan islam.
- Teruslah aktif berkarya menjadi muslimah berkemajuan



Alhamdulillah

Terima Kasih



Fakultas
Farmasi

Universitas
Ahmad Dahlan



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA